

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). *field research* artinya melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di tempat.¹ Dalam penelitian ini peneliti memberikan angket kepada responden secara langsung tentang pengaruh metode *in the news* terhadap kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 2 Kudus tahun 2016/2017.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.² Pada saat, pendekatan kuantitatif dilakukan pada variabel independen dan satu dependen, terdapat rumusan masalah deskriptif dan asosiatif. Dalam hal ini peneliti mencari pengaruh (varian) variabel tertentu terhadap (varian) variabel lain, yaitu tentang pengaruh metode *in the news* terhadap kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 2 Kudus tahun 2016/2017.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan yang dimaksud dengan sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³

¹ Rosady Ruslam, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm 32.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm 5.

³ Soegiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfa Beta, Bandung, 2012, hlm. 117-118.

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa jika jumlah subyeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%- 15% atau 20%- 25% atau lebih. Tetapi apabila jumlah subyeknya kurang dari 100 maka harus diambil seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴

Adapun yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII MTs N 2 Kudus yang berjumlah 377. Adapun sampel yang penulis ambil 20% dari 377 yaitu 75⁵ peserta didik dari semua kelas VIII. Maka untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik random sampling, artinya setiap individu diberi kesempatan yang sama untuk menjadi responden atau dengan kata lain sampel dipilih secara acak.

Random sampling adalah proses memilih suatu sampel dalam sebuah cara yang melibatkan seluruh kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.⁶ Melihat dari pendapat Suharsimi Arikunto, dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena itu setiap subyek sama maka penelitian terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu/beberapa subyek untuk dijadikan sampel.

C. Tata Variabel dan Indikator Penelitian

Yang memberikan batasan-batasan dan ruang lingkup data yang diinginkan dalam penelitian akan perlu dirumuskan variabel-variabelnya secara kongkrit. Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Dalam penelitian pengaruh metode *in the news* terhadap kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTsN 2 Kudus tahun 2016/2017 dapat diambil variabel dan indikator sebagai berikut:

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 173.

⁵ Soegiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 120

⁶ Suharsimi, *Op.Cit.*, hlm. 120.

⁷ Suharsimi, *Op.Cit.*, hlm. 61.

1. Variabel bebas (variabel pengaruh) atau variabel X, yaitu metode *in the news*, dengan indikator sebagai berikut⁸:
 - a. Guru meminta siswa membawa artikel.
 - b. Guru menggunakan berita utama sebagai studi kasus dasar untuk bermain peran
 - c. Siswa mendiskusikan artikel
 - d. Siswa mengambil poin penting yang dibicarakan dikelas
 - e. Siswa menggunakan informasi untuk mengembangkan diskusi
2. Variabel terikat (variabel terpengaruh) atau variabel Y, adalah tingkat kecerdasan interpersonal siswa, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Kemampuan menangani perselisihan
 - b. Kemampuan bekerjasama⁹
 - c. Kemampuan memimpin diskusi
 - d. Kemampuan memotivasi orang lain
 - e. Kemampuan untuk percaya diri¹⁰

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Angket

Pengaruh Metode *In The News* terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa

Variabel Penelitian	Indikator	No. item instrumen
Variabel X : Metode <i>In The News</i>	1. Guru meminta siswa membawa artikel.	1,2,3,4,5
	2. Guru menggunakan berita utama sebagai studi kasus dasar untuk bermain peran	6,7,8,9,10
	3. Siswa mendiskusikan artikel	11,12,13,14, 15
	4. Siswa mengambil poin penting yang dibicarakan dikelas	16,17,18,19,20
	5. Siswa menggunakan informasi untuk mengembangkan diskusi	21, 22,23,24,25

⁸ Melvin L. Silberman, *Aktive Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Pustaka Insan Madani, Yogyakarta, 2002, hlm. 178-179

⁹ Julia Jasmine, *Metode Mengajar Multiple Intelligences*, Nuansa Cendekia, Bandung, 2012, hlm. 26-27

¹⁰ Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran : Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 245-246

Variabel Y : Kecerdasan Interpersonal Siswa	1. Kemampuan menangani perselisihan antarteman	26,27,28, 29,30
	2. Kemampuan bekerjasama	31,32,33,34,35
	3. Kemampuan memimpin diskusi	36,37,38,39,40
	4. Kemampuan memotivasi orang lain	41,42,43,44,45
	5. Kemampuan untuk percaya diri	46,47,48,49,50

D. Sumber Data

1. Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.¹¹ Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹² Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data-data yang diperoleh secara langsung dari lokasi MTs N 2 Kudus. Data primer penulis peroleh dari kegiatan observasi dan hasil jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹³ Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.¹⁴ Data sekunder merupakan data pendukung dalam penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi MTs N 2 Kudus serta hasil penelusuran kepustakaan, seperti buku- buku, karya tulis ilmiah dan literatur-literatur lain yang berkaitan dengan pembahsan penelitian.

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

¹² Soegiono, *Op.Cit.*, hlm. 308.

¹³ *Ibid.*, hlm. 309.

¹⁴ S. Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 143.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan, yaitu:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh metode *in the news* terhadap kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs N 2 Kudus tahun 2016/2017.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung secara lisan.¹⁶ Teknik ini merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan penilaian dengan cara berhubungan langsung antara pengumpul data dan responden. Dalam hal ini peneliti lakukan wawancara saat memberikan angket kepada responden dengan cara memberikan keterangan bagaimana cara mengisi angketnya, dan lain sebagainya.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh metode *in the news* terhadap kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs N 2 Kudus tahun 2016/2017 dengan cara mewawancarai guru mapel Akidah Akhlak untuk memperkuat perolehan data yang menggunakan teknik kuesioner oleh peserta didik, yaitu sejumlah 1 guru.

3. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian.¹⁷ Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹⁸ Observasi adalah

¹⁵ Soegiono, *Op.Cit.*, hlm. 199.

¹⁶ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1986, hlm. 162.

¹⁷ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, IKAPI, Surabaya, 2001, hlm. 102.

¹⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm. 158.

metode penelitian dengan cara-cara menghimpun data yang telah dilakukan dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang sedang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁹

Adapun data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah untuk mengamati proses metode *in the news* dan mengamati tingkat kecerdasan interpersonal siswa di MTs N 2 Kudus serta mengamati keadaan umum MTsN 2 Kudus meliputi letak geografis, sarana, prasarana dan sebagainya.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.²⁰ Dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Biasanya peneliti membuat instrumen dokumentasi yang berisi instansi variabel-variabel yang akan di dokumentasikan dengan menggunakan *check list* untuk mencatat variabel yang sudah ditemukan.²¹ *Check list* akan mempermudah peneliti untuk mendapatkan dokumentasi yang diinginkan. Dalam hal ini peneliti lakukan pendokumentasian hasil penelitian yang ada, seperti mengambil beberapa dokumen terkait judul penelitian, misalnya profil madrasah dan lain sebagainya. Selain itu juga peneliti mengambil gambar foto saat responden mengisi angket dan lain sebagainya.

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Untuk memperoleh data yang sah atau valid suatu kuesioner, peneliti mengadakan uji coba terlebih dahulu di MTs Negeri 2 Kudus pada tanggal 17 Mei 2017 yang di dalam uji coba tersebut peneliti menggunakan metode angket yang terdiri dari dua variabel X dan Y, yang masing-masing variabel terdiri dari 25 item pernyataan. Kemudian peneliti mengambil sampel sebanyak 70 dari kelas VIII. Setiap masing-masing item mempunyai alternatif jawaban

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 199.

²⁰ Soegiono, *Op. Cit.*, hlm 329.

²¹ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, IKAPI, Surabaya, 2001, hlm. 103.

sebagai berikut: untuk skor a dengan nilai 4, Untuk skor b dengan nilai 3, Untuk skor c dengan nilai 2, dan untuk skor d dengan nilai 1.

1. Uji Validitas

Setiap penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dalam berbagai bidang studi pada umumnya variabel-variabel penelitiannya dirumuskan sebagai variabel laten (atau sering disebut faktor atau konstruk) yaitu variabel yang tidak diukur secara langsung, tetapi dibentuk melalui dimensi-dimensi yang diamati atau indikator-indikator yang diamati, dengan menggunakan kuosioner/angket.²²

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaannya pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur.²³

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan terpercaya dan terandalkan. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 30 orang di luar responden. Dari penyebaran kuesioner kepada 30 responden diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Veriabel (X) dan (Y)

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Metode In the News (X)	X.01	0.671	0.361	Valid
	X.02	0.427	0.361	Valid
	X.03	0.160	0.361	Invalid
	X.04	0.500	0.361	Valid
	X.05	0.403	0.361	Valid
	X.06	0.424	0.361	Valid
	X.07	0.462	0.361	Valid
	X.08	0.754	0.361	Valid
	X.09	0.412	0.361	Valid
	X.10	0.446	0.361	Valid
	X.11	0.448	0.361	Valid
	X.12	0.443	0.361	Valid

²² Masrukin, *Buku Latihan SPSS, Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 96.

²³ *Ibid.*, hlm. 100.

	X.13	0.132	0.361	Invalid
	X.14	0.488	0.361	Valid
	X.15	0.611	0.361	Valid
	X.16	0.576	0.361	Valid
	X.17	0.431	0.361	Valid
	X.18	0.450	0.361	Valid
	X.19	0.051	0.361	Invalid
	X.20	0.481	0.361	Valid
	X.21	0.483	0.361	Valid
	X.22	0.489	0.361	Valid
	X.23	0.146	0.361	Invalid
	X.24	0.437	0.361	Valid
	X.25	0.658	0.361	Valid
Kecerdasan Interpersonal (X)	Y.01	0.476	0.361	Valid
	Y.02	0.465	0.361	Valid
	Y.03	0.439	0.361	Valid
	Y.04	0.574	0.361	Valid
	Y.05	0.072	0.361	Invalid
	Y.06	0.407	0.361	Valid
	Y.07	0.188	0.361	Invalid
	Y.08	0.471	0.361	Valid
	Y.09	0.492	0.361	Valid
	Y.10	0.440	0.361	Valid
	Y.11	0.564	0.361	Valid
	Y.12	0.620	0.361	Valid
	Y.13	0.646	0.361	Valid
	Y.14	0.497	0.361	Valid
	Y.15	0.124	0.361	Invalid
	Y.16	0.479	0.361	Valid
	Y.17	0.621	0.361	Valid
	Y.18	0.553	0.361	Valid
	Y.19	0.494	0.361	Valid
	Y.20	0.635	0.361	Valid
	Y.21	0.649	0.361	Valid
	Y.22	0.456	0.361	Valid
	Y.23	0.487	0.361	Valid
	Y.24	0.650	0.361	Valid
	Y.25	0.675	0.361	Valid

Sumber: hasil SPSS yang diolah, 2017

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa variabel metode in the news dari 25 item terdapat 4 item yang tidak valid yaitu item nomor 3, 13, 19 dan 23. Sedangkan untuk variabel kecerdasan interpersonal dari 25 item terdapat 3 item yang tidak valid, yaitu item nomor 5, 7, dan 15.

Item-item yang tidak valid ini kemudian didrop (dibuang) dari pertanyaan. Dengan demikian item yang dibagikan kepada responden yaitu 21 item pertanyaan untuk variabel X (metode in the news) dan 22 item pernyataan untuk variabel Y (kecerdasan interpersonal).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel/konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap jawaban konsisten, stabil dari waktu ke waktu.²⁴

Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan secara berulang pada tingkat ketetapan yang tinggi dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur. Teknik pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal dengan menggunakan bantuan SPSS, yaitu dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha $> 0,60$. Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.²⁵

Uji reliabilitas dari metode in the news dan kecerdasan interpersonal siswa dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

²⁴ *Ibid.*, hlm. 97.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 97-98.

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Pertama

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai kritis	Keterangan
Metode In the News	0,873	0,7	Reliabel
Kecerdasan Interpersonal	0,893	0,7	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa variabel metode in the news dan kecerdasan interpersonal memiliki nilai cronbach alpha yang lebih tinggi dari 0.7, maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan- bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.²⁶ Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan- satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Dalam menganalisis data yang terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif, maka peneliti menggunakan analisis data statistik itu sendiri. Analisis tersebut menggunakan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini, penulis mengumpulkan data, penulis menggunakan tabel distribusi frekuensi sederhana, dengan menggunakan kriteria di bawah ini, Jika pertanyaan positif maka :

- a. Untuk jawaban Sangat Setuju mendapat nilai 4;
- b. Untuk jawaban Setuju mendapat nilai 3;
- c. Untuk jawaban Ragu-ragu mendapat nilai 2;

²⁶ Mukhamad Saekan Muchith, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 91.

d. Dan untuk jawaban Tidak Setuju mendapat nilai 1.

Dan jika pertanyaan negatif maka :

a. Untuk jawaban Sangat Setuju mendapat nilai 1;

b. Untuk jawaban Setuju mendapat nilai 2;

c. Untuk jawaban Ragu-ragu mendapat nilai 3;

d. Dan untuk jawaban Tidak Setuju mendapat nilai 4.

2. Data Uji Hipotesis

Dalam tahapan ini penulis menggunakan perhitungan antara variabel X dan variabel Y, dengan menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Nilai variabel X (pengaruh metode *in the news*)

Y = nilai variabel Y (kecerdasan interpersonal siswa kelas VIII)

X^2 = nilai variabel X yang dikuadratkan

Y^2 = nilai variabel Y yang dikuadratkan

N = jumlah sampel yang menjadi obyek peneliti.²⁷

3. Analisis Lanjut

Di dalam analisis ini penulis menginterpretasikan hasil yang diperolehnya yang selanjutnya akan dapat diketahui “sejauh mana pengaruh metode *in the news* terhadap kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs N 2 Kudus tahun 2016/2017”.

Jika r_o lebih besar atau sama dengan r_t berarti signifikan, artinya rumusan hipotesis dalam penelitian dapat diterima. Jadi memang ada pengaruh metode *in the news* terhadap kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII. Dan jika r_o lebih kecil dari r_t berarti non signifikan, maksudnya hipotesis dalam penelitian ditolak atau tidak ada pengaruh metode *in the news* terhadap kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 254.